

BAB IV : MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI KOMPUTER

Sistem operasi adalah perangkat lunak yang paling penting untuk menjalankan komputer. Fungsinya adalah mengelola memori komputer dan proses-proses yang berjalan di komputer, serta semua perangkat lunak dan perangkat keras. Dengan demikian, Anda dapat berinteraksi dengan komputer tanpa mengetahui bahasa komputer. Tanpa sistem operasi, maka komputer tidak akan berguna.

Sistem operasi bertugas mengelola seluruh perangkat lunak dan perangkat keras pada komputer. Pada suatu waktu, Anda menjalankan beberapa perangkat lunak sekaligus di komputer Anda dan dengan demikian beberapa perangkat lunak tersebut memerlukan akses ke CPU, memori, dan media penyimpanan. Sistem operasi mengatur proses-proses tersebut untuk memastikan setiap perangkat lunak berjalan normal.

1. MACAM – MACAM SISTEM OPERASI KOMPUTER

Sistem operasi biasanya sudah terpasang saat Anda pertama kali membeli komputer. Sebagian besar pengguna komputer langsung menggunakan sistem operasi tersebut, tetapi mereka dapat mengubahnya dengan sistem operasi yang lain. Terdapat tiga sistem operasi komputer yang umum digunakan yaitu Microsoft Windows, Mac OS X, dan Linux.

Saat ini, sistem operasi modern telah menggunakan antarmuka pengguna grafis (disebut GUI). Melalui GUI, Anda dapat menggunakan mouse untuk klik ikon, tombol, dan menu. Selain itu, GUI menampilkan semua informasi pada komputer menggunakan kombinasi grafis dan teks.

1. Microsoft Windows

Microsoft menciptakan sistem operasi Windows pada pertengahan tahun 1980-an. Sampai hari ini sudah terdapat banyak versi Windows, tetapi versi-versi yang terbaru adalah Windows 10 (dirilis pada tahun 2015), Windows 8 (dirilis pada tahun 2012), Windows 7 (dirilis pada tahun 2009), dan Windows Vista (dirilis pada tahun 2007). Windows sudah terpasang langsung pada komputer-komputer baru sehingga membuatnya menjadi sistem operasi yang populer.

2. Mac OS X

Mac OS adalah sistem operasi yang dibuat oleh Apple. Sistem operasi ini sudah terpasang pada semua komputer Macintosh (disebut Mac) baru. Semua versi Mac OS yang terbaru dikenal sebagai OS X (diucapkan OS Ten), termasuk beberapa versi lainnya seperti El Capitan (dirilis pada tahun 2015), Yosemite (dirilis pada tahun 2014), Mavericks (dirilis pada tahun 2013), Mountain Lion (dirilis pada tahun 2012), dan Lion (dirilis pada tahun 2011) .

Berdasarkan StatCounter Global Stats, pangsa pasar pengguna sistem operasi Mac OS kurang dari 10 persen dari pengguna global sistem operasi. Statistik ini jauh lebih rendah dari persentase pengguna sistem operasi Windows (lebih dari 80 persen). Salah satu penyebabnya adalah bahwa harga komputer Apple cenderung lebih mahal. Namun, banyak orang lebih menyukai tampilan sistem operasi Mac OS X daripada Windows.

3. Linux

Linux (diucapkan LINN-ux) adalah jenis sistem operasi open-source, yang kode programnya (source code) dapat dimodifikasi dan didistribusikan oleh siapa saja di seluruh dunia. Sistem operasi Linux berbeda dari sistem operasi Windows yang bersifat proprietary (modifikasi kode program hanya dapat dilakukan oleh perusahaan pencipta Windows). Beberapa keuntungan Linux adalah gratis dan tersedia banyak varian Linux yang dapat Anda pilih sesuai keinginan Anda.

Menurut StatCounter Global Stats, pangsa pasar pengguna sistem operasi Linux kurang dari 2 persen dari pengguna global sistem operasi. Namun, sebagian besar komputer server menggunakan Linux karena relatif mudah untuk dimodifikasi.

2. PENGENALAN FASILITAS YANG ADA PADA SISTEM OPERASI

Desktop adalah area yang mengisi seluruh layer dan mempunyai fungsi sebagai wadah berbagai objek seperti, dokumen, folder, dan shortcut.

Taskbar merupakan unsur user yang digunakan untuk menampung tombol start, jam digital dan sebagai tempat untuk program aplikasi windows yang aktif.

Tombol star berisi sejumlah menu untuk menjalankan perintah dan aplikasi yang diinginkan dalam pengoperasian windows. Menu yang ada pada tombol star adalah:

- Program : berisi program-program yang dapat diaktifkan.
- Favorit : fasilitas untuk koneksi langsung dengan internet(khusus Wind.98).
- Dokument : berisi dokumen yang baru saja dibuka.
- Setting : Berisi komponen system yang dapat diatur konfigurasinya.
- Find : Fasilitas yang diperuntukkan untuk mencari/menemukan file.
- Help : Menu pertolongan mengenai seluk beluk Microsoft Windows.
- Run : Untuk menjalankan program yang belum memiliki icon shortcut.
- Log Off : Fasilitas pemutusan hubungan dengan komputer lain pada system jaringan.
- Shut Down : Keluar dari Microsoft Windows/untuk mematikan komputer.

2.1. Cara Melakukan Manajemen File

File adalah pengerjaan pengaturan file. Misalnya menyalin, memindah, menghapus, hingga memformat media penyimpanan file. Dengan adanya manajemen yang baik maka sistem kerja akan lebih rapi. Selain itu akan lebih efisien dalam pencarian data, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

1. Mengaktifkan Windows Explorer

Pada sistem window, data-data di kumpulkan di dalam Windows Explorer. Aplikasi window yang di gunakan untuk menyimpan file-file komputer. Prosedur menjalankan aplikasi Windows Explorer:

1. Klik start,
2. All programs,
3. Accesoris,
4. Windows Explorer

2. Membuat Folder

Folder adalah tempat atau ruang penyimpanan file. Untuk membuat new folder di My Documents adalah sebagai berikut:

- Pastikan bahwa posisi kursor aktif terletak pada My Documents,
- Klik menu file-New-Folder.

Bentuk folder yang muncul masih tertulis nama “New Folder”. Satu folder baru selesai dibuat, kalian dapat melihat hasilnya pada jajaran folder yang lain di dalam My Documents.

3. Mengubah Nama Folder

Nama folder tidak selamanya new folder. kalian dapat mengganti sesuai dengan kebutuhan. langkah yang oerlu kalian butuhkan adalah :

- Klik folder yang akan diubah nama,
- Klik menu File dan pilih Rename atau dapat juga klik kana pada folder kemudian klik Rename.Selain itu juga dapat dengan cara menekan tombol F2 pada keyboard,
- Ketikan nama sesuai dengan keinginan,akhiri dengan menekan tombol Enter.Langkah ini juga dapat digunakan untuk mengubah nama file.Sebelum diganti pastikan file sedang tidak dijalankan.

4. Menghapus Folder

Cara untuk menghapus file yang tidak lagi di inginkan:

- Klik folder,
- Klik menu File kemudian pilih Delete atau klik kanan folder kemudian pilih Delete.Dapat juga dengan tombol Delete pada keyboard.Secara otomatis folder akan terhapus.

5. Memasukkan File Kedalam Folder

Ada dua cara untuk memasukkan file kedalam folder yaitu :

5.1. Menggunakan Menu Cut-Paste

- Klik file yang akan dipindahkan (misal: file “picture1”),
- Klik menu Edit kemudian pilih Cut atau tekan tombol Ctrl+X pada keyboard,

- Klik folder tujuan (misal: folder “Images”),
- Klik menu Edit pilih Paste, atau menekan tombol Ctrl+V pada keyboard.

5.2. Menggunakan Menu Move-To

- Klik file yang akan dipindahkan (misal: file “picture1”),
- Klik kanan folder kemudian pilih Move to Folder,
- Pilih folder tujuan pada jendela Move Items,
- Klik tombol Move.

6. Menyimpan File

Untuk mengurangi risiko file hilang, sebaiknya kita menyimpan file kita dengan baik. Cara menyimpan file adalah sebagai berikut:

- Klik file yang akan dibuat salinan
- Klik menu Edit kemudian pilih Copy
- Tentukan penyimpanan salinan file. Misalkan file akan dipindah ke flashdisk “MyMind Flash”
- Klik menu Edit kemudian pilih Paste

Secara otomatis data akan tersalin dalam “MyMind Flash”. Dapat pula menggunakan cara Send to yaitu dengan klik kanan File – Send to – tempat penyimpanan “MyMind Flash”. Cara tersebut juga dapat digunakan untuk memindahkan file atau folder dari media penyimpanan lain ke dalam harddisk komputer.